

BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis pengukuran kinerja menggunakan metode *balanced scorecard* pada program pemberdayaan ekonomi di *Baitul Maal* Masjid Jogokariyan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja dengan menggunakan 4 perspektif *Balanced Scorecard* pada *Baitul Maal* Masjid Jogokariyan menunjukkan hasil sesuai berdasarkan perspektif sebagai berikut:
 - a. **Perspektif keuangan.** Analisis pada perspektif keuangan menunjukkan bahwa struktur organisasi dan pemisahan fungsi yang dilakukan Masjid Jogokariyan sudah baik dilihat dari struktur organisasi yang ada seperti dewan syuro, pengurus harian terdiri dari ketua umum takmir dan 3 ketua bidang yang membawahi biro-biro, dibawah biro masih ada struktur pengurus seperti ketua, sekretaris, bendahara dan staff. Transparasi sudah dilakukan Masjid Jogokariyan dengan melibatkan remaja masjid dalam penyusunan laporan keuangan yang ada di bulletin. Akan tetapi Masjid Jogokariyan belum berpedoman dengan standar PSAK No. 45 laporan keuangan organisasi nirlaba.
 - b. **Perspektif pelanggan.** Analisis pada perspektif pelanggan menunjukkan bahwa penyaluran dana zis sudah baik sudah sesuai dengan cara penyaluran zakat oleh Didin Hafidhuddin (2002) yaitu dengan prinsip dana yang terkumpul segera untuk disalurkan dan penyaluran menurut skala prioritas ke dalam 8 asnaf. Masjid jogokariyan mempunyai prinsip manajemen penyaluran dengan sebutan “saldo nol” sebagai semangat

pelayanan, dan penyaluran dana zis selama 5 tahun terakhir sudah sesuai dengan skala prioritas 8 asnaf.

- c. **Perspektif proses internal bisnis** terdiri dari inovasi, proses operasi dan penyampaian jasa. Analisis pada perspektif ini menunjukkan bahwa kerja sama yang sudah dilakukan Masjid Jogokariyan belum bersinergi dengan lembaga pendidikan tinggi dan bentuk sosialisasi yang masih sederhana dan tidak terprogram sehingga belum meratanya yang menerima manfaat dari program pemberdayaan ekonomi.
- d. **Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.** Analisis pada perspektif ini menunjukkan bahwa pelatihan dan seminar yang diadakan belum maksimal belum terprogram secara intensif meskipun demikian Sumber daya manusia yang dimiliki Masjid Jogokariyan menjadi point plus tersendiri karena pengurus tidak digaji dan sistem kerja bersifat relawan tetapi hal ini tidak menjadi kendala dalam menjalankan program yang ada. Takmir sudah terbiasa bekerja bersifat relawan pada setiap kegiatan masjid yang diadakan dan takmir memahamkan bahwa kita bekerja kepada Allah hal ini merupakan motivasi eksternal.

2. Strategi untuk meningkatkan program pemberdayaan ekonomi sebagai berikut:

- a. **Perspektif keuangan.** Strategi peningkatan pada perspektif ini dengan menyusun laporan keuangan dengan berpedoman standar PSAK No. 45 tahun 2011, menambahkan laporan kegiatan program pemberdayaan ekonomi di bulletin,
- b. **Perspektif pelanggan.** Strategi peningkatan pada perspektif ini dengan meningkatkan program yang sudah ada menjadi program yang

berkesinambungan, menambahkan divisi baru yaitu divisi pengembangan ekonomi jamaah sebagai bentuk pendampingan dan evaluasi program.

- c. **Perspektif proses internal bisnis.** Strategi peningkatan pada perspektif ini dengan melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi, kerja sama yang berkesinambungan dengan lembaga luar, meningkatkan sosialisasi untuk pemerataan manfaat dari adanya program pemberdayaan ekonomi.
- d. **Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.** Strategi peningkatan pada perspektif ini dengan mengadakan pelatihan dan seminar yang intensif sesuai dengan penghimpunan dan penyaluran dana zis. Memberikan hak kepada amil yaitu $\frac{1}{8}$ dari dana zis yang terkumpul, peningkatan administrasi dan dokumentasi pada jamaah penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. *Baitul Maal* Masjid Jogokariyan melakukan evaluasi terkait indicator kinerja yang belum maksimal dan meningkatkan kinerja pada beberapa perspektif yang dinilai belum optimal. Karena 4 perspektif ini saling berhubungan menjadi sebab akibat dalam keberhasilan suatu lembaga.
2. *Baitul Maal* Masjid Jogokariyan bisa menggunakan analisis strategi peningkatan program pemberdayaan ekonomi sesuai hasil kinerja berdasarkan 4 perspektif *Balanced Scorecard*. Analisis strategi ini bisa dijadikan bahan evaluasi dan manajemen strategis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan program.
3. *Baitul Maal* Masjid Jogokariyan sebaiknya menerapkan system pengukuran kinerja dengan konsep *Balanced Scorecard* untuk mengetahui aspek mana yang belum bekerja secara maksimal dan selanjutnya bisa ditingkatkan lagi.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya merancang indicator pengukuran kinerja, menerjemahkan visi dan misi kedalam langkah sasaran strategis yang dapat dilakukan dimasa yang akan datang untuk peningkatan program.